

SOSIALISASI PENINGKATAN WIRAUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI PADA GURU SMA DARUL ILMU MURNI JL. KARYA UJUNG TITI KUNING SUMATERA UTARA

Yogi Putra¹, Debi Masri², Furqan³

Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Sosial dan Bisnis Universitas Battuta, Jl. Sekip No.1 Simpang Jl. Sikambing, Medan, 20111, Indonesia¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²

ARTICLE INFO

Keywords:
Peningkatan
Wirausaha Teknologi.

ABSTRACT

Based on the results of community service carried out by Darul Ilmi Murni Private High School teachers, that teacher knowledge related to increasing entrepreneurship is very minimal, especially by using technology as a medium for increasing entrepreneurship, so that knowledge transfer is limited to Darul Ilmi Murni Private High School students.

© 2023 Published by Jurnal abdimas Cattleya Darmaya
This is an open access article distributed under the
CC BY-SA 4.0
license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Putra, Yogi,dkk,(2021).Sosialisasi Peningkatan Wirausaha Dengan Memanfaatkan Teknologi Pada Guru SMA Darul Ilmi Murni. *Abdimas: Jurnal Masyarakat Indonesia*, 1(1), 70-74. <http://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas>

1. PENDAHULUAN

Sekolah SMA Darul Ilmi Murni merupakan salah satu sekolah Swasta yang sudah lama berdiri dan memiliki tenaga tenaga pendidikan yang terampil dan profesional di bidang pendidikan.

Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru tidak cukup berbekal pengajaran saja, akan tetapi perlu berkolaborasi dengan Pendidikan tinggi dalam menimba ilmu dan pelatihan. Sehingga bagi guru – guru yang berkolaborasi dengan Pendidikan Tinggi dapat menyesuaikan kurikulum sesuai kebutuhan yang di inginkan oleh pihak Sekolah Swasta Darul Ilmi Murni dan Kementrian Pendidikan Kebudayaan salah satunya, memberikan edukasi dan ilmu kewirausahaan di kalangan Siswa/i SMA agar nantinya siswa/i tersebut setelah tamat sekolah mereka dapat berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan tanpa harus mencari pekerjaan. Dikarenakan mereka sudah di bekali ilmu dibidang kewirausahaan.

Untuk itu dalam mencetak generasi – generasi bangsa yang ahli dan handal di bidang enteprenur maka terlebih dahulu perlu di berikan pembinaan atau pelatihan kepada guru guru sehingga guru – guru tersebut nantinya dapat mentrasfer ilmunya kepada siswa/i tersebut dari pelatihan ataupun pendidikan yang mereka jalani.

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu wujud nyata untuk menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha dalam metodologi pendidikan sebagai penjabaran dari pengembangan Ekonomi Kreatif (Perpres Nomor 6 Tahun 2009). Pada hakikatnya, tujuan pemberian materi tersebut antara lain memberi bekal kemampuan dalam wujud kompetensi dasar terkait dengan kemandirian lulusan agar mampu bekerja secara mandiri.

Permasalahan Mitra

Sekolah Darul Ilmi Murni masih perlu dukungan dan kerjasama dengan pihak pihak terkait guna untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan dibidang kewirausahaan. Sehingga selama ini guru – guru SMA dalam memberikan edukasi dibidang kewirausahaan kepada siswa/i berbekal pengalaman dan pengetahuan yang minim apalagi dibidang teknologi. terkait yang minim tenaga – tenaga profesional yang ahli dibidang kewirausahaan.

Pengguna internet di Indonesia setiap tahun dilaporkan terus tumbuh dengan perkiraan saat ini mencapai 73% atau dengan 196 juta pengguna. Namun, pengetahuan teknologi yang masih rendah dan tenaga kerja yang kurang terampil dianggap menjadi kendala digitalisasi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

2. METODE

Penerapan sosialisasi peningkatan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi pada guru SMA Swasta Darul Ilmi Murni merupakan tujuan utama program pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pendekatan yang diberikan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan model pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penilaian, 4) tahap evaluasi :

1). Tahap Persiapan

Pelaksanaan tahap persiapan dengan teknik :

- Melakukan penilaian kompetensi guru sekolah SMA Swasta Darul Ilmi Murni terhadap peningkatan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi.
- Membuat beberapa materi pembelajaran dengan mengoperasikan Teknologi yang dikhususkan pada guru – guru SMA Swasta Darul Ilmi Murni.
- Melakukan pre test kompetensi guru terkait enterpreneur dengan mengoperasikan teknologi.

2). Tahap Pelaksanaan

- Melaksanakan kegiatan pendampingan dengan cara tatap muka di Sekolah Swasta SMA Darul Ilmi Murni.
- Dosen/trainer akan melaksanakan seluruh materi yang disediakan sesuai dengan kegiatan pendampingan.

3). Tahap Penilaian

- Penilaian dilakukan oleh tim program pengabdian masyarakat dengan kegiatan pengambilan data post test.
- Melakukan refleksi pendampingan guna pementapan pemahaman guru dalam peningkatan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Evaluasi keberhasilan kegiatan bimbingan ini dilakukan setelah masing-masing tahap bimbingan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi tahapan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini

dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan serta diskusi yang dilakukan selama kegiatan. Melalui bimbingan ini, diharapkan guru guru SMA Swasta Darul Ilmi Murni dapat memanfaatkan Teknologi dan menerapkan cara pemanfaatannya sebagai media untuk menuju Peningkatan Kewirausahaan go digital.

Tahapan Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan tim pengusul tertuang pada tabel 3.1 berikut:

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang Ditawarkan
1.	Jenis Bimbingan	Sosialisasi, Secara Teoritis dan Praktik
2.	Penentuan Lokasi Bimbingan	Di Sekolah SMA Swasta Darul Ilmi Murni
3.	Jumlah Peserta	7 peserta
4.	Lama Pelatihan	2 hari
5.	Monitoring	Pelatihan

6.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan peserta Sosialisasi Peningkatan Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Teknologi.
----	----------	--

Adapun rencana pemaparan materi bimbingan Sosialisasi Peningkatan Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Teknologi, tertera pada table 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Rencana Pemaparan Materi Bimbingan

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu	Materi
1.	Pertama	30 menit	Pengenalan kewirausahaan secara teori
2.	Kedua	60 menit	Penggunaan Teknologi Untuk Peningkatan Wirausaha

PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan di analisis situasi dan permasalahan mitra, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu kurangnya pengetahuan guru – guru bidang kewirausahaan dan teknologi sehingga dilaksanakan Sosialisasi Peningkatan Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Teknologi Pada Guru SMA Darul Ilmi Murni. Sosialisasi penggunaan teknologi dalam hal ini menjelaskan untuk memudahkan guru guru memahami akan pentingnya teknologi dalam peningkatan kewirausahaan.

Tim pengabdian bermaksud untuk memberikan pendampingan kepada guru – guru dalam memberikan pengetahuan, wawasan, dan skill guru dalam peningkatan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi di Sekolah Darul Ilmi Murni. Adapun metode ahli yang dimaksud yaitu transfer ilmu serta membimbing guru dalam memanfaatkan Teknologi untuk meningkatkan kewirausahaan siswa/I SMA Darul Ilmi Murni go digital.





4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Guru SMA Swasta Darul Ilmi Murni, bahwa pengetahuan guru terkait peningkatan kewirausahaan sangat minim apalagi dengan menggunakan teknologi sebagai media untuk peningkatan kewirausahaan, sehingga terbatasnya transfer ilmu kepada siswa/I SMA Swasta Darul Ilmi Murni.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2010. Laporan Hasil Studi Proporsi SMA: SMK, Balitbang, Jakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005. Education in Brief, Balitbang, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor:19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Depdiknas, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Kemdiknas, Jakarta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2010. Kebijakan Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Kemdiknas, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan, Kemdikbud, Jakarta.
- Pusat Kurikulum: Pendidikan Kewirausahaan dalam web.Google, diunduh 25 November Desember 2021
- Peraturan Presiden Nomor: 6 Tahun 2009 tentang Ekonomi Kreatif Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.